

Kami mempertahankan proyeksi pertumbuhan penyaluran pinjaman BBNI 8% di 2022.

**Rahmi Marina,**  
**Analisis Maybank Kim Eng**

### Bank Syariah Indonesia (BRIS)

Pergerakan saham BRIS secara teknikal menguji *resistance* 2.700. Momentum saham BRIS dalam indikator RSI dan *stochastic* mulai menjauh di area dekat *overbought*. Ada potensi saham BRIS mengalami aksi *profit taking*.

Rekomendasi : Sell on strength  
Support : Rp 2.630  
Resistance : Rp 2.930

Lanjut Nafi  
Reliance Sekuritas

### Bank Ganesha (BGTG)

Terbentuk *candle northern star* bergerak dalam tren *bullish continuation* jangka menengah. Harga BGTG di atas MA20, MA100, MA200 dengan volume ramai. *Stochastic* pada area *overbought* mengindikasikan *profit taking*.

Rekomendasi : Sell on strength  
Support : Rp 250  
Resistance : Rp 280

Hendri Widiartoro  
Erdikha Elit Sekuritas

### Multipolar (MLPL)

Saham MLPL mengalami tekanan jual. Pergerakan MLPL masih rawan melanjutkan koreksi. Secara teknikal indikator MACD dan *stochastic* yang masih relatif terkoreksi dan memasuki area *oversold*.

Rekomendasi : Sell on strength  
Support : Rp 464  
Resistance : Rp 700

Herditya Wicaksana  
MNC Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

## Rekomendasi Anggota Indeks KOMPAS 100

# Siap dengan Cadangan Modal Tinggi

Analisis menilai, PT Bank Negara Indonesia Tbk siap menyambut jika ekonomi pulih lebih cepat

### Achmad Nurjaman Jatnika

JAKARTA. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) memiliki dana cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) alias provisi yang tinggi. Apalagi pemerintah akan menyuntik modal Rp 7 triliun pada 2022.

Ini akan menjadi modal bagi BBNI untuk meningkatkan penyaluran pinjaman saat ekonomi pulih lebih cepat. "Kami mempertahankan proyeksi pertumbuhan penyaluran pinjaman BBNI sebesar 8% di 2022. Tapi kualitas pinjaman akan tetap menjadi fokus pantauan," ujar Rahmi.

Analisis BRIDanareksa Eka Savitri dalam riset 12 Juli memperkirakan, BBNI akan menggelar *rights issue* untuk

memberi jalan bagi suntikan modal pemerintah. Sebelumnya, BBNI juga berencana menerbitkan obligasi perpetual US\$ 500 juta, setara Rp 7 triliun, di kuartal III tahun ini, jika rencana *rights issue* tidak masuk anggaran 2022.

"Penerbitan obligasi akan berfungsi sebagai penyangga sementara modal tier 2 untuk menopang CAR di 2022," ujar Eka. Penambahan modal Rp 7 triliun, menurut hitungan dia, akan membuat CAR BBNI naik 100 basis poin menjadi 18% pada tahun 2021.

### Kredit macet

Eka menyebut laba bersih BBNI di lima bulan pertama tahun ini sudah sesuai proyeksi. Laba bersih BBNI mencapai Rp 4,4 triliun di periode tersebut, turun 6,8% secara *year on year* (yoy). Di periode yang sama, penyaluran kredit BBNI naik 3,1% secara yoy.

Namun, beban operasional 10,2% secara yoy dan biaya kredit naik 320 basis poin. "Kami menghitung biaya kre-

dit di tahun ini 3,6% lebih tinggi dari sebelum pandemi di 2,2%," kata Rahmi.

Rahmi memperkirakan, *loan loss coverage* (LLC) BBNI tahun ini mencapai 224%. Angka ini naik dari kuartal I-2021 sebesar 201%. LLC adalah rasio cakupan kerugian pinjaman, dihitung dari

### Penerbitan obligasi perpetual akan dirilis kuartal III tahun ini.

provisi dibagi kredit macet.

Hitungan analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama, rasio kredit macet BBNI masih di 3,95%. Okie mengatakan, BBNI menghadapi banyak tantangan, terutama di segmen kredit korporasi. Ia melihat, BBNI tahun ini banyak ditopang distribusi kredit usaha rakyat (KUR). Analisis menilai BBNI juga

bisa dengan mudah menyesuaikan operasional dengan tren perbankan digital saat ini. BBNI meluncurkan platform *mobile banking* baru yang menawarkan pembukaan rekening, penjualan produk *wealth management* dan pengajuan pinjaman.

BBNI juga bermitra dengan entitas teknologi finansial untuk memberikan pinjaman. Eka melihat, BBNI dapat me-

lakukan diversifikasi portofolio pinjaman dan meningkatkan kemampuan digital ke depan.

Di tahun ini, Rahmi memperkirakan laba bersih BBNI akan mencapai Rp 7,9 triliun dengan pendapatan Rp 54,7 triliun. Sementara itu, Eka memperkirakan, laba bersih BBNI tahun ini akan mencapai Rp 7,08 triliun, dengan pendapatan Rp 30,83 triliun.

Harga saham BBNI menurut Okie masih menarik. Apalagi BBNI sedang dalam program *buyback* senilai Rp 1,7 triliun.

Menurut dia, ini akan menarik bagi investor, karena membantu harga saham BBNI kembali pada nilai bukannya. "Saat ini BBNI diperdagangkan pada PBV 0,8 kali," kata

Okie. Dia memberi rekomendasi beli dengan target harga Rp 6.125 per saham.

Eka merekomendasikan beli dengan target harga Rp 8.000. Rahmi juga merekomendasikan beli dengan target Rp 8.200 per saham. Selama (27/7), saham BBNI ditutup di Rp 5.025 per saham.



Kinerja Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)		
(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)		
	Per 31/03/2020	Per 31/03/2021
Total Aset	868.448,22	862.440,78
Total Kewajiban	758.607,42	744.704,15
Total Ekuitas	109.840,79	117.736,63
Pendapatan	14.744,88	12.364,01
Laba Usaha	4.300,82	1.905,91
Laba Bersih	4.252,65	2.384,72
Laba Bersih per Saham	228	128
Margin Laba Usaha (%)	23,51	15,41
Margin Laba Bersih (%)	22,42	15,41
CAR (%)	16,07	18,07
NPL (%)	2,38	4,12
LDR (%)	92,26	87,24
ROA (%)	2,63	1,46
ROE (%)	92,26	87,24

Sumber: RTI

## LAPORAN KEUANGAN PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Tanggal 30 Juni 2021				
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	30 Juni 2021	31 Des 2020	30 Juni 2021	31 Des 2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	3.965.255	4.597.204	134.300	325.160
Investasi jangka pendek	935.927	823.344	999.737	1.983.433
Putang lain-lain	3.375.795	4.418.103	566.416	213.079
Persediaan	139.629	137.744	2.778.992	3.537.386
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto	53.369	49.036	2.787.029	3.684.263
Pajak dibayar dimuka	81.933	46.329	7.992	-
Dana dibatasi penggunaannya	520.103	634.235	555.481	537.275
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>9.072.011</b>	<b>10.705.995</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Putang lain-lain	2.306.562	2.232.631	1.404.538	1.236.251
Dana dibatasi penggunaannya	461.950	379.491	716.549	754.833
Aset pajak tangguhan - neto	1.214	2.385	2.631.269	2.365.755
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	5.420.530	4.590.955	54.764.011	52.981.941
Aset tetap - neto	720.871	746.237	1.342.028	1.390.790
Properti investasi - neto	480.641	457.565	1.993.278	3.288.445
Aset takberwujud - neto	83.092.586	83.443.064	109.008	109.008
Hak pengusahaan jalan tol lainnya	70.634	101.244	41.564	40.873
Goodwill	41.849	41.849	367.198	300.784
Aset keuangan lainnya - neto	425.907	425.907	18.830	380.955
Aset tidak lancar lainnya - neto	945.633	959.323	1.184.913	1.147.577
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>93.968.377</b>	<b>93.380.651</b>	<b>64.998.716</b>	<b>64.382.344</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>103.040.388</b>	<b>104.086.646</b>	<b>71.207.422</b>	<b>73.311.031</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha			1.404.538	1.236.251
Utang kontraktor			716.549	754.833
Utang pajak			2.631.269	2.365.755
Beban akrual			54.764.011	52.981.941
Utang bank			1.342.028	1.390.790
Utang lembaga keuangan bukan bank			1.993.278	3.288.445
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank			109.008	109.008
Utang sewa			41.564	40.873
Liabilitas pembebasan tanah			367.198	300.784
Liabilitas jangka panjang lainnya			1.184.913	1.147.577
Liabilitas imbalan kerja			18.830	380.955
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			425.530	385.352
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>64.998.716</b>	<b>64.382.344</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan			1.404.538	1.236.251
Utang kontraktor jangka panjang			716.549	754.833
Beban akrual jangka panjang			2.631.269	2.365.755
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank			1.342.028	1.390.790
Utang lembaga keuangan bukan bank			1.993.278	3.288.445
Utang obligasi			109.008	109.008
Liabilitas pembebasan tanah			41.564	40.873
Liabilitas jangka panjang lainnya			367.198	300.784
Liabilitas imbalan kerja			18.830	380.955
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			1.184.913	1.147.577
Liabilitas imbalan kerja			425.530	385.352
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>71.207.422</b>	<b>73.311.031</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			<b>71.207.422</b>	<b>73.311.031</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS Yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham			103.040.388	104.086.646
Modal dasar - 10.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B			3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto			3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali			(25.924)	(25.924)
Saldo laba			8.971.304	8.971.304
Telah ditentukan penggunaannya			3.948.950	3.091.317
Belum ditentukan penggunaannya			5.022.354	5.879.987
Penghasilan komprehensif lain:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar			206.446	209.477
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang			(812.747)	(797.706)
<b>Ekuitas Neto yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>19.912.050</b>	<b>19.074.489</b>
Keuntungan nonpengendali			5.407.916	5.701.126
<b>TOTAL EKUITAS</b>			<b>25.319.966</b>	<b>24.775.615</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>103.040.388</b>	<b>104.086.646</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan tol	5.234.488	3.910.444	
Pendapatan usaha lainnya	410.261	433.294	
Pendapatan konstruksi	1.238.944	2.430.962	
<b>Total</b>	<b>6.882.793</b>	<b>6.774.700</b>	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			
Beban tol dan usaha lainnya	(2.582.316)	(1.882.789)	
Beban konstruksi	(1.227.408)	(2.408.524)	
<b>Total</b>	<b>(3.789.724)</b>	<b>(4.291.313)</b>	
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.093.069</b>	<b>2.483.387</b>	
Penghasilan keuangan	208.303	245.941	
Penghasilan lain-lain	19.972	25.872	
Beban umum dan administrasi	(579.738)	(608.914)	
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(47.822)	(34.390)	
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(14.521)	(19.349)	
Keuntungan dari pelepasan investasi	788.741	-	
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.467.004</b>	<b>2.092.547</b>	
Biaya keuangan - neto	(2.301.695)	(1.626.818)	
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(82.740)	(312.300)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.083.169</b>	<b>153.429</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	(402.506)	(172.039)	
Tangguhan	(173.228)	(96.061)	
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(575.734)</b>	<b>(268.100)</b>	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>507.435</b>	<b>(114.671)</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain	(3.033)	(9.152)	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(18.073)</b>	<b>(41.992)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>489.362</b>	<b>(156.663)</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	837.561	63.747	
Keuntungan nonpengendali	(348.199)	(220.410)	
<b>TOTAL</b>	<b>489.362</b>	<b>(156.663)</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN yang dapat didistribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	855.633	105.732	
Keuntungan nonpengendali	(348.199)	(220.410)	
<b>TOTAL</b>	<b>507.435</b>	<b>(114.671)</b>	
<b>LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)</b>	<b>117,89</b>	<b>14,57</b>	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pendapatan tol	5.020.223	3.802.243	
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	472.231	499.942	
Pembayaran kepada karyawan	(733.609)	(818.653)	
Pembayaran kepada pemasok	(482.785)	(1.108.411)	
Pembayaran biaya pelapasan utang	-	(40.893)	
<b>Kas neto diperoleh dari operasi</b>	<b>4.276.060</b>	<b>2.334.228</b>	
Penerimaan bunga	122.001	245.941	
Pembayaran bunga	(2.245.559)	(1.530.084)	
Pembayaran pajak	(408.118)	(430.805)	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.744.384</b>	<b>619.480</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak dan asosiasi	261.366	245.941	
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(2.114.944)	(15.940.876)	
Penambahan aset takberwujud lainnya	(6.011)	(26.649)	
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(760.791)	(333.431)	
Penambahan investasi asosiasi dan ventura bersama - neto	-	(313.210)	
Penambahan aset tetap	(17.750)	(109.080)	
Penambahan (penjualan) properti investasi	(22.306)	(63.856)	
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(889)	(1.881)	
Penambahan investasi jangka pendek	(116.522)	(107.358)	
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.777.058)</b>	<b>(16.896.180)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan liabilitas jangka panjang:			
Utang bank	3.176.753	16.059.077	
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	257.488	989.065	
Pembayaran liabilitas jangka panjang:			
Utang bank	(2.847.578)	(1.139.372)	
Utang lembaga keuangan bukan bank	(62.232)	(7.639)	
Pencairan (penempatan) dana dibatasi penggunaannya - neto	31.673	(24.578)	
Pembayaran liabilitas sewa	(28.403)	(12.089)	
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan&lt;/</b>			